



Pelatihan Pembuatan Media *Big Book* Interaktif untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia

**Innany Mukhlishina¹, Arinta Rezty Wijayaningputri², Murtyas Galuh Danawati³,
Raka Ramadhani⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Malang
Corresponding Author: murtyas@umm.ac.id

Article History:

Received: 19-06-2026

Revised: 05-07-2026

Accepted: 26-07-2026

Keywords: Media

Pembelajaran,
Big Book Interaktif,
Membaca Permulaan,
Canva

Abstract: Sanggar Bimbingan (SB) di bawah naungan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia merupakan unit layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran bagi anak-anak Pekerja Migran Indonesia yang tidak mendapatkan pendidikan layak di Kuala Lumpur. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat baca anak rendah dan mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Guru dan pengelola SB menyampaikan bahwa penyebab kemampuan membaca permulaan rendah karena keterbatasan media pembelajaran. Padahal, pemanfaatan media yang inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran, contohnya *Big book* interaktif. Urgensi pengabdian ini untuk melatih keterampilan guru dalam menghasilkan *Big book* interaktif. *Big Book* Interaktif merupakan salah satu alternatif media yang dapat menjawab permasalahan tersebut. Media ini menggabungkan ukuran besar, ilustrasi menarik, dan teks sederhana yang dikemas dalam bentuk cerita fabel yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Pelatihan Pembuatan Media *Big Book* Interaktif bertujuan untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia guna mendukung kompetensi pendidik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, sehingga siswa dapat lebih terampil dalam membaca permulaan melalui media yang interaktif dan kreatif untuk menumbuhkan literasi. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat ini antara lain: Pendekatan Partisipatif, Pendekatan Kolaboratif, Pendekatan Blended Learning, dan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL).

© 2026 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Sanggar Bimbingan (SB) di bawah naungan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia merupakan salah satu unit layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran bagi anak-anak Indonesia di Kuala Lumpur. Siswa di SB ini sebagian besar adalah anak-anak Pekerja Migran Indonesia yang orang tuanya bekerja di sektor informal yang tidak mendapatkan pendidikan yang layak di Kuala Lumpur (Kemdikbudristek, 2021.). Latar belakang sosial ekonomi keluarga yang beragam, ditambah keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang memadai, berdampak pada

kualitas keterampilan membaca permulaan, terutama pada anak usia sekolah dasar kelas rendah (Ardiana et. Al, 2023).

Malaysia, khususnya Kuala Lumpur, merupakan pusat ekonomi dan pendidikan dengan populasi Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang cukup besar. Sebagian besar PMI bekerja di sektor informal dengan pendapatan rendah, sehingga anak-anak mereka menghadapi kesulitan mengakses pendidikan formal akibat kendala regulasi dan ekonomi. Dari sisi sosial-ekonomi, sebagian besar anak-anak PMI berasal dari keluarga dengan pendapatan rendah. Selain itu, mereka tidak memiliki dokumen resmi pemerintah sehingga tidak bisa masuk sekolah formal milik pemerintah Indonesia atau Malaysia menyebabkan mereka tidak punya akses mudah keluar masuk Indonesia (Ramadhina, 2022). Orang tua PMI seringkali memiliki pekerjaan tidak tetap, yang menyebabkan ketidakstabilan dalam mendukung kebutuhan pendidikan anak mereka (Mustika, 2022). Selain itu, kesadaran akan pentingnya pendidikan masih rendah, terutama dalam jangka panjang, sehingga berisiko mengalami keterbatasan dalam akses pendidikan yang berkelanjutan. Akhirnya, banyak anak mereka tidak sekolah. Sebagai solusi, KBRI (Kedutaan Besar Republik Indonesia) Kuala Lumpur mendirikan SB untuk memberikan akses pendidikan alternatif bagi anak-anak PMI (Afandi, 2022).

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat baca anak rendah dan mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Guru dan pengelola SB menyampaikan bahwa penyebab kemampuan membaca permulaan rendah karena keterbatasan media pembelajaran. Padahal, pemanfaatan media yang inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran, contohnya *Big book* interaktif (Aziz, 2022).

Big Book Interaktif merupakan salah satu alternatif media yang dapat menjawab permasalahan tersebut. Media ini menggabungkan ukuran besar, ilustrasi menarik, dan teks sederhana yang dikemas dalam bentuk cerita fabel yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Selain itu, penggunaan media ini diharapkan dapat membantu guru Sanggar Bimbingan dalam menyampaikan pembelajaran membaca permulaan secara lebih efektif dan menyenangkan, sehingga keterampilan literasi awal anak dapat meningkat secara signifikan (Samadhy, 2019).

Sanggar Bimbingan di Kuala Lumpur, Malaysia berada di bawah naungan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), yang memiliki tugas memberikan layanan pendidikan bagi WNI di Malaysia yang tidak terjangkau pendidikan formal. Jumlah siswa di Sanggar Bimbingan ini berkisar antara 20–30 anak, dengan rentang usia 6–10 tahun. Sebagian besar siswa belum memiliki keterampilan membaca yang memadai, terutama pada aspek kelancaran membaca, pemahaman teks, dan penguasaan kosakata dasar (SIKL, 2025).

Tenaga pendidik di Sanggar Bimbingan ini umumnya berasal dari relawan atau guru yang ditugaskan secara khusus oleh SIKL. Meskipun memiliki komitmen tinggi, sebagian guru belum mendapatkan pelatihan intensif terkait pemanfaatan media inovatif untuk pembelajaran membaca permulaan. Sarana belajar yang tersedia meliputi papan tulis, buku bacaan sederhana, dan beberapa lembar kerja siswa, namun belum terdapat media *Big Book* atau perangkat interaktif lainnya.

Mitra menghadapi permasalahan prioritas berupa minimnya kompetensi guru Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia dalam mengembangkan media pembelajaran membaca permulaan, berdampak pada rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa. Program intervensi difokuskan pada dua aspek utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, yaitu Aspek Pendidikan dan Teknologi: minimnya kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan belum tersedianya media pembelajaran membaca permulaan. Solusinya

dengan pelatihan pembuatan media *big book* interaktif dengan memanfaatkan canva untuk pembelajaran membaca permulaan di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia.

Aspek Pengajaran: Minimnya kemampuan membaca permulaan pada siswa di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia. Solusinya dengan pendampingan implementasi media pembelajaran *big book* interaktif dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Tujuan pendampingan ini, siswa dapat lancar membaca melalui *big book* interaktif sebagai media pembelajaran.

Pelatihan Pembuatan Media *Big Book* Interaktif untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia yang berkelanjutan dan mendukung roadmap pengabdian UMM 2025-2028, AstaCita, RIRN, serta program SDG's secara nasional guna mendukung kompetensi pendidik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, sehingga siswa dapat lebih terampil dalam membaca permulaan melalui media yang interaktif dan kreatif untuk menumbuhkan literasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pada Pelatihan Pembuatan media Big Book Interaktif untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia yaitu sebagaimana disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel. 1 Metode Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan media Big Book Interaktif untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia

No.	Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	Sosialisasi kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat meliputi: a. Koordinasi dengan Mitra b. Analisis kebutuhan mitra c. Penyusunan materi pengabdian	a. Melaksanakan koordinasi antara tim dan mitra untuk menentukan waktu dan tempat kegiatan yang akan dilaksanakan serta kesepakatan lain mengenai prosedur kerja serta tahapan- tahapan kegiatan b. Dosen melakukan wawancara kepada guru dan kepala Sekolah untuk menganalisis kebutuhan di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia c. Mendiskusikan dan merancang materi pembuatan media <i>big book Interaktif</i> . Materi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman guru.
2.	Pelaksanaan pelatihan pembuatan media <i>big book Interaktif</i> untuk pembelajaran Membaca permulaan	Implementasi dalam bentuk pengabdian kemitraan Masyarakat yaitu Pelatihan pembuatan media <i>big book Interaktif</i> untuk pembelajaran Membaca permulaan bagi guru.
3.	Penerapan teknologi pada Pembuatan Media <i>Big book</i> interaktif (canva)	Pendampingan penerapan teknologi pada Pembuatan Media <i>Big book</i> interaktif
4.	Pendampingan dan	Pendampingan dilaksanakan

Evaluasi	mulai dari awal, proses, hingga akhir kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian berupa media <i>big book</i> interaktif untuk pembelajaran membaca permulaan. Sedangkan evaluasi dilaksanakan setiap tahapan pelaksanaan (awal, pelaksanaan, akhir)
4. Keberlanjutan Program	Program ini terdokumentasikan dengan baik dalam bentuk publikasi. Publikasi dilakukan pada: 1. Publikasi media massa 2. Publikasi media sosial

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini meliputi pendekatan partisipatif, kolaboratif, blended learning, dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan guru sebagai peserta aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari proses pelatihan, pembuatan, hingga implementasi media *big book* interaktif dalam pembelajaran. Keterlibatan aktif guru diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengembangkan serta memanfaatkan media pembelajaran secara mandiri.

Selanjutnya, pendekatan kolaboratif dilakukan melalui kerja sama yang erat antara tim pengabdian dengan guru-guru di sanggar bimbingan. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan proses pengembangan, penerapan, dan pemanfaatan media *big book* interaktif berjalan secara efektif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan.

Kegiatan pengabdian juga menerapkan pendekatan *blended learning*, yaitu mengombinasikan pelatihan tatap muka dengan pembelajaran daring (*e-learning*). Pada sesi tatap muka, peserta memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung proses pembuatan media *big book* interaktif, sedangkan pembelajaran daring dimanfaatkan sebagai sarana pendalaman materi, diskusi, serta pendampingan setelah pelatihan berlangsung.

Selain itu, digunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang menghubungkan proses pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata peserta didik. Melalui pendekatan ini, guru dibimbing untuk mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik, lingkungan, dan kebutuhan lokal siswa. Dengan demikian, media *big book* interaktif yang dihasilkan diharapkan mampu mendukung pembelajaran membaca permulaan secara lebih bermakna sehingga membantu siswa kelas rendah meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Bigbook Interaktif Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia yang sudah dilaksanakan dengan tahapan adalah sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Bigbook Interaktif Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia yaitu dilaksanakannya koordinasi antara tim dosen pengabdian UMM bersama tim guru Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia. Koordinasi tersebut beberapa hal yang disampaikan yaitu: a)

Penentuan waktu pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Media Bigbook Interaktif Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia; b) Penentuan tempat pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Media Bigbook Interaktif Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia; c) Penentuan prosedur pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Media Bigbook Interaktif Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia. Tahap persiapan dilaksanakan secara daring yaitu dengan cara wawancara mendalam melalui whatsapp.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Bigbook Interaktif untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia dilakukan melalui beberapa rangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis.

1. Penyampaian Materi

Pada tahap pelaksanaan yang pertama yaitu penyampaian materi pembuka. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai Strategi Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. Penyampaian materi Strategi Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar bertujuan untuk membekali para pendidik dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara-cara efektif dalam menuntun siswa memasuki dunia literasi sejak dini. Melalui materi ini, diharapkan guru mampu merancang pembelajaran yang tidak hanya mengenalkan huruf dan bunyi, tetapi juga menumbuhkan minat membaca, membangun kesadaran fonologis, serta mengembangkan kemampuan memahami makna dari bacaan sederhana.



Gambar 1. Penyampaian Materi Strategi Pembelajaran Membaca Permulaan di SD

Selanjutnya, materi kedua mengenai Pemanfaatan Media untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. Penyampaian materi Pemanfaatan Media untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para pendidik mengenai pentingnya penggunaan berbagai jenis media dalam mendukung proses belajar membaca sejak tahap awal. Melalui materi ini, guru diharapkan mampu mengenali ragam media, baik tradisional maupun digital serta memahami setiap media dapat membantu siswa mengenali huruf, memahami bunyi, dan mengaitkan simbol dengan makna secara lebih efektif.

Penyampaian materi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan guru dalam menciptakan pengalaman belajar membaca yang lebih kaya dan bermakna. Melalui pemanfaatan media yang efektif, siswa tidak hanya terbantu dalam menguasai keterampilan membaca permulaan, tetapi juga terdorong untuk menumbuhkan minat dan

kecintaan terhadap kegiatan membaca sebagai fondasi penting bagi perkembangan literasi mereka di masa mendatang.



Gambar 2. Penyampaian Pemanfaatan Media untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar

Terakhir, materi ketiga tentang Praktik Pembuatan Bigbook Interaktif untuk Mendukung Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. Penyampaian materi Praktik Pembuatan Big Book Interaktif untuk Mendukung Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada pendidik dalam merancang dan menghasilkan media bacaan yang menarik, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa pada tahap awal membaca. Materi ini juga diharapkan dapat mendorong kreativitas guru dalam menciptakan BigBook yang relevan dengan konteks pembelajaran, budaya lokal, serta perkembangan bahasa anak.



Gambar 3. Guru Melaksanakan Praktik Pembuatan Bigbook Interaktif

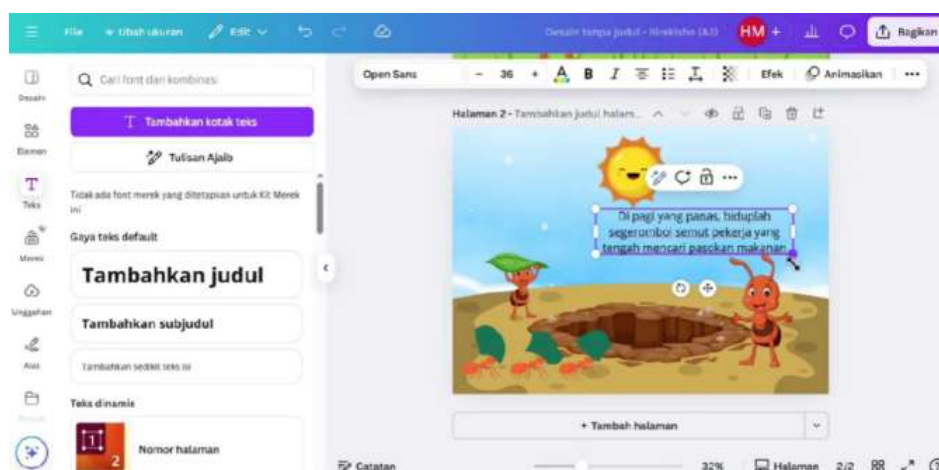
Adanya komponen interaktif, seperti pertanyaan pemantik, aktivitas sederhana, atau bagian yang dapat disentuh dan digerakkan pembelajaran membaca permulaan dapat berlangsung lebih hidup, menyenangkan, dan menstimulasi kemampuan berpikir serta pemahaman siswa. Melalui Big Book interaktif yang dibuat secara mandiri, siswa tidak hanya terbantu dalam mengenali huruf, kata, dan makna, tetapi juga terdorong untuk membangun kecintaan terhadap membaca sejak dini. Pembuatan Media *Bigbook* Interaktif.

2. Penerapan teknologi pada Pembuatan Media *Big book* interaktif (*canva*)

Penerapan teknologi pada Pembuatan Media *Big book* interaktif ini yaitu melaksanakan Praktik Pembuatan Big Book Interaktif dengan menggunakan teknologi berbantuan Canva. Hal ini dikarenakan Canva merupakan teknologi yang mudah dan familiar digunakan. Praktik pembuatan BigBook interaktif dengan memanfaatkan platform Canva sebagai media kreatif. Melalui kegiatan ini, para pendidik diharapkan mampu mengembangkan bahan bacaan yang menarik, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

Adapun tahapan pembuatan *Bigbook* Interaktif dengan berbantuan canva yaitu sebagai berikut.

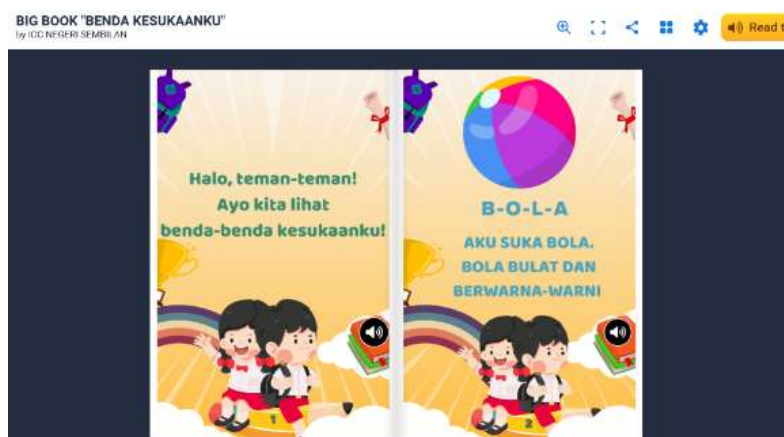
- 1) Menentukan Tema dan Tujuan Pembelajaran
- 2) Susun Jalan Cerita Sederhana
- 3) Siapkan Naskah dan Rancangan Halaman
- 4) Buka Canva dan Pilih Template
- 5) Desain Sampul Big Book
- 6) Desain Halaman Isi
- 7) Menyesuaikan Warna dan Layout
- 8) Menambahkan Halaman Aktivitas
- 9) Tinjau dan Edit
- 10) Unduh dan cetak



Gambar 4. Praktik Pembuatan Bigbook Interaktif

3. Pendampingan dan Evaluasi

Tahap pendampingan dan evaluasi merupakan bagian penting dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Big Book Interaktif untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia. Melalui tahap pendampingan, peserta pelatihan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan arahan lebih mendalam, memperbaiki rancangan media yang telah dibuat, serta menyesuaikan desain BigBook interaktif dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di kelas. Pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat keterampilan teknis peserta dalam menggunakan Canva sebagai alat bantu pembuatan media, tetapi juga membantu mereka memahami prinsip pedagogis yang mendasari pembelajaran membaca permulaan secara efektif.



Gambar 5. Hasil Bigbook peserta guru SB, SIKL

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan pelatihan Pembuatan Media Bigbook Interaktif untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia telah tercapai, baik dari segi kualitas produk BigBook yang dihasilkan maupun kemampuan peserta dalam menerapkannya di kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kreativitas desain, kesesuaian isi dengan kompetensi membaca permulaan, serta kebermaknaan elemen interaktif yang disertakan. Selain itu, evaluasi juga memberikan gambaran tentang hal-hal yang perlu ditingkatkan dan rekomendasi tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan praktik yang telah dibangun selama pelatihan.

Selain itu, kegiatan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Big Book Interaktif di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan, sekaligus menilai tingkat efektivitas program dalam mencapai sasaran yang telah direncanakan. Hasil evaluasi yang diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan yang menunjukkan data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pelatihan Pembuatan Media Big Book Interaktif di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia

No.	Aspek Penilaian	Persentase Penugasan Awal (%)	Persentase Penugasan Akhir (%)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman konsep Big Book Interaktif	52	89	37
2	Kemampuan menyusun alur cerita	48	87	39
3	Kemampuan mendesain media menggunakan Canva	41	90	49
4	Kemampuan mengintegrasikan gambar dan teks	50	88	38

5	Kemampuan mengimplementasikan Big Book dalam pembelajaran	45	86	41
	Rata-Rata Pemahaman	47,2	88,0	40,8

Berdasarkan hasil evaluasi melalui tabel diatas menunjukkan bahwasanya pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Media *Big Book* Interaktif di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Hal tersebut terlihat dari peningkatan rata-rata tingkat pemahaman peserta, yang semula mencapai 47,2% pada pelaksanaan tugas awal dan meningkat menjadi 88,0% pada tugas akhir, atau mengalami kenaikan sebesar 40,8 poin persentase. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penyampaian materi, kegiatan praktik pembuatan Big Book Interaktif, serta pendampingan yang diberikan selama pelatihan berlangsung efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan relevan dengan karakteristik siswa di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia.

4. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program menjadi aspek penting dalam kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Big Book Interaktif untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia. Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, program ini dirancang untuk terus berlanjut melalui berbagai tindak lanjut yang terarah dan berkesinambungan. Salah satu bentuk keberlanjutan tersebut adalah memotivasi guru Sanggar Bimbingan agar tetap terdorong untuk mengembangkan media Big Book baru secara kreatif dan relevan sesuai kebutuhan siswa.

Selain itu, program ini juga mendorong terbentuknya komunitas belajar di lingkungan Sanggar Bimbingan, yang memungkinkan guru saling berbagi praktik baik, berdiskusi mengenai tantangan pembelajaran membaca permulaan, serta saling memberikan umpan balik terhadap media yang dikembangkan. Dengan adanya komunitas ini, proses inovasi pembelajaran dapat terus tumbuh dan berkembang, tidak berhenti hanya pada kegiatan pelatihan.

Melalui upaya keberlanjutan ini, diharapkan pelatihan tidak hanya menghasilkan keterampilan sesaat, namun mampu membangun budaya literasi yang kuat dan mendorong penggunaan media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung perkembangan membaca permulaan anak-anak Indonesia di Malaysia. Program ini diharapkan terus memberi manfaat nyata dan menjadi fondasi bagi peningkatan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Pembuatan Media Big Book Interaktif di Sanggar Bimbingan SIKL Malaysia berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi pendidik dan relawan dalam mengembangkan media pembelajaran literasi awal. Kegiatan ini berhasil memperkenalkan konsep sekaligus menghasilkan media pembelajaran Big Book sebagai media yang menarik, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak Indonesia di Malaysia, khususnya dalam pembelajaran membaca permulaan. Sedangkan saran yang dapat diberikan yaitu Sanggar Bimbingan SIKL dapat menginisiasi pembuatan bank media Big Book interaktif yang dapat digunakan bersama, sehingga hasil karya peserta dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Malang, Dekan Fakultas Pendidikan, Sains, dan Humaniora (FPSH) Universitas Muhammadiyah Malang, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Malang, Kepala Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dan Bapak dan Ibu guru SIKL sebagai peserta serta seluruh tim pelaksana maupun mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Sekolah Indonesia Luar Negeri. Panduan Pengelolaan Satuan Pendidikan Nonformal di Luar Negeri. Jakarta: Kemdikbudristek RI; 2021.
- Ardiana RN, Wulan NS, Fajrussalam H. Penerapan Media Big Book untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SDN 2 Sindangkasih [Internet]. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. DOI:10.23969/jp.v8i1.7093
- Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Profil dan Layanan Pendidikan SIKL [Internet]. Kuala Lumpur: SIKL; 2023 [cited 2025 Aug 13]. Available from: <https://sikl.sch.id>
- Ramadina Nasti S. Penerapan Metode Global Berbantuan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa: Single Subject Research. UPI thesis; 2022.
- Mustika R, Wulandari A. Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar. 2022;10(2):145–55.
- Afandi. (2022). Penuhi Kebutuhan Pendidikan Anak Pekerja Migran, PCIM Malaysia Kembali Dirikan Sanggar Belajar . <https://muhammadiyah.or.id/penuhi-kebutuhan-pendidikan-anak-pekerja-migran-pcim-malaysia-kembali-dirikan-sanggar-belajar/>
- Aziz. (2022, October 9). PCINU Malaysia Resmikan Sanggar Belajar Setaraf SMP. <https://www.nu.or.id/internasional/pcinu-malaysia-resmikan-sanggar-belajar-setaraf-smp-h7cdv>
- Konsulat Jenderal Republik Indonesia Kota Kinabalu, “Pelayanan Pendidikan untuk Anak-Anak WNI di Sabah, Malaysia,” tersedia di : <https://www.kemlu.go.id/kotakinabalu/id/arsip/lembarinformasi/Pages/PELAYANAN-PENDIDIKAN-UNTUK-ANAK-ANAK-WNI-DI-SABAH-MALAYSIA.aspx>
- Samadhy U, Fatriani A. Pengembangan Media Big Book terhadap Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata. Joyful Learning Journal. 2019;7(1) doi: [10.15294/jlj.v7i1.25087](https://doi.org/10.15294/jlj.v7i1.25087)
- Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Profil dan Layanan Pendidikan SIKL [Internet]. Kuala Lumpur: SIKL; 2023 [cited 2025 Aug 13]. Available from: <https://sikl.sch.id>